

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Jawa Barat (KPID Jabar) merupakan kantor cabang pembantu dari Komisi Penyiaran Indonesia. KPID Jabar merupakan wujud peran serta masyarakat yang berfungsi mewedahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran. Kehadiran karyawan menjadi salah satu kunci utama untuk terwujudnya peran KPID Jabar.

Pentingnya kehadiran karyawan menuntut perusahaan untuk menggunakan pencatatan yang baik mengenai absensi. Dengan sistem absensi yang baik maka diharapkan dapat membantu mengendalikan proses penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang maksimal.

Namun berbeda dengan fakta yang ditemukan dilapangan, ditemukan bahwa pencatatan yang dilakukan di KPID Jabar masih menggunakan pencatatan secara manual.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan didukung oleh hasil wawancara dikepada Bpk Edy selaku komisionaris bidang kelembagaan, diketahui bahwa kegiatan absensi yang dilakukan setiap harinya masih menggunakan selembar kertas hvs, sehingga sering kali terjadi kehilangan dan kerusakan data absensi. Hal ini mengakibatkan pihak administrasi kesulitan dalam melakukan rekap data absensi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dibutuhkan solusi untuk membantu pihak administrasi dalam melakukan rekap data absensi dengan membangun Sistem Absensi berbasis Web di KPID Jabar. Sistem ini akan membantu pihak administrasi dalam mengelola setiap pencatatan absensi setiap harinya. Sistem yang akan dibuat dapat menangani masalah seperti kehilangan dan kerusakan data, sehingga nantinya sistem ini dapat mempermudah bagian administrasi dalam mengelola dan merekap data absensi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka ditemukan beberapa masalah yang terjadi di KPID Jabar, diantaranya adalah :

1. Sulitnya bagian administrasi dalam melakukan pengelolaan dan perekapan data absensi setiap minggunya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pada sub bab ini akan dibahas tentang maksud dan tujuan kerja praktek di Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat.

1.3.1 Maksud

Maksud dilakukannya kerja praktek di Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat adalah untuk membangun Sistem Informasi Absensi berbasis Web.

1.3.2 Tujuan

Tujuan membangun Sistem Informasi Absensi berbasis Web di Kantor Komisi Penyiaran Daerah Jawa Barat (KPID Jabar) yaitu :

1. Membantu bagian administrasi untuk melakukan pengelolaan dan perekapan data absensi karyawan setiap bulannya.

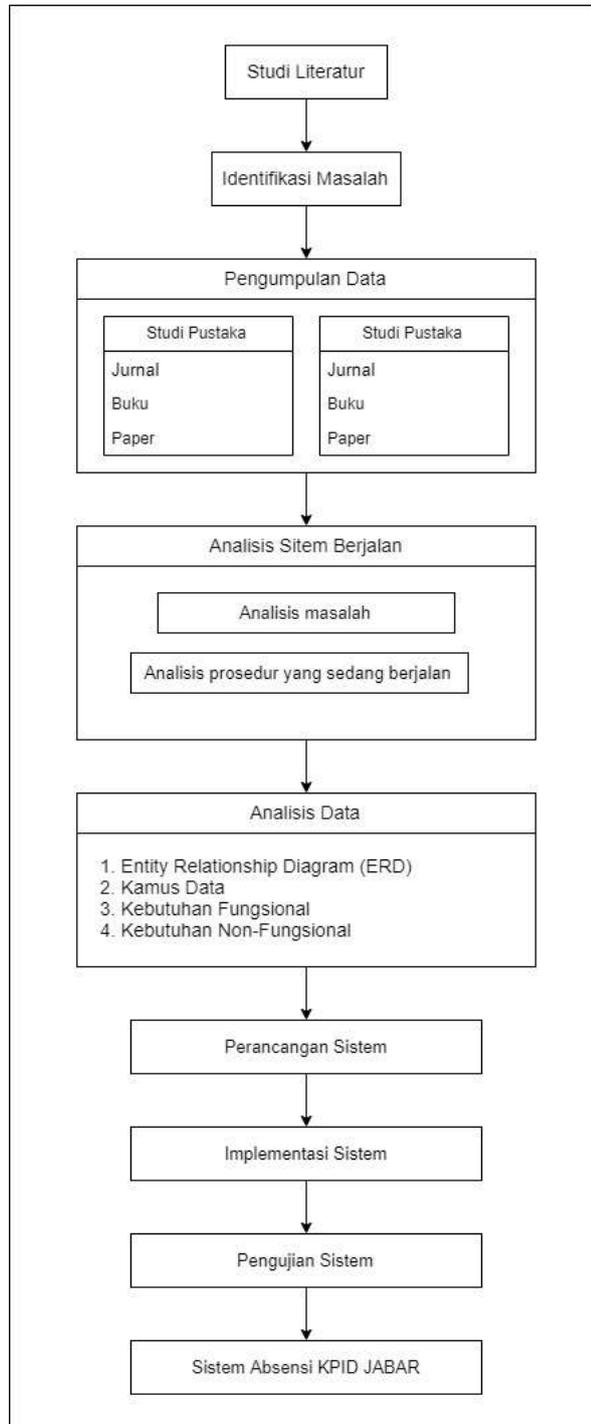
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi absensi berbasis web di KPID Jabar adalah sebagai berikut

1. Data yang digunakan pada pembuatan sistem informasi absensi ini adalah data yang diperoleh dari KPID Jabar yaitu data karyawan.
2. Sistem yang akan dirancang berbasis *website* dengan bahasa pemrograman yaitu PHP, HTML, Javascript, dan CSS.
3. Database management system yang digunakan adalah MySQL.
4. Laporan Keluaran yang di hasilkan pada sistem ini pada proses cetak dapat dimuat kedalam format file pdf.
5. Metode Pendekatan yang dibuat pada sistem ini yaitu menggunakan metode terstruktur seperti *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, Skema Relasi, Spesifikasi Proses, Diagram Konteks, Kamus Data, Struktur Tabel, dan Struktur Menu.

1.5 Metodologi penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kerangka metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Adapun keterangan dari langkah-langkah penelitian yang terdapat pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literature adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topic yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literature bisa didapati bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku, dokumentasi dan pustaka.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses yang diperlukan untuk mengetahui inti dari persoalan, penyebab permasalahan yang terjadi di Kantor Komisi Penyiaran Daerah Jawa Barat.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan peninjauan langsung terhadap hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi juga dilakukan pengumpulan data absensi milik KPID Jabar.

- b. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data berupa literature, jurnal, paper, dan dokumen lainnya berkaitan dengan kajian mengenai sistem informasi absensi berbasis web.

4. Analisis sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan berisi analisis permasalahan sistem dan kebutuhan yang diperlukan dalam sistem yang akan

dibuat meliputi prosedur perencanaan dan pelaksanaan sistem yang berjalan di KPID Jabar.

Analisis sistem merupakan tahap untuk mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur, data serta informasi yang terkait yang ada di KPID Jabar.

5. Analisis Data

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

b. Kamus data ERD

c. Analisis kebutuhan non-fungsional Analisis non-fungsional terdiri dari :

1. Analisis kebutuhan pengguna adalah analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem.

2. Analisis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak. 3. Analisis perangkat keras adalah analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras untuk dapat menjalankan sistem.

4. Analisis perangkat lunak adalah analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak untuk dapat menjalankan sistem.

d. Analisis kebutuhan fungsional Analisis kebutuhan fungsional adalah mendefinisikan kebutuhan baik dalam aliran data atau informasi terdiri dari :

1. Diagram konteks.

2. Data flow diagram.

3. Spesifikasi proses.

4. Kamus data.

6. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh. Tahapan ini meliputi konfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

7. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukannya penerapan kedalaman sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya

8. Pengujian

Pada tahap ini yaitu dilakukannya pengujian terhadap sistem yang dibangun agar sistem bisa berfungsi sesuai dari tujuan penelitian. Dalam pengujian sistem ada dua kategori pengujian, yaitu pengujian *blackbox* dan pengujian beta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini terbagi kedalam 4 Bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum, sistematika penyusunan laporan yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab ini membahas data yang digunakan pada saat kerja praktek dan profil tentang tempat penelitian dan teori-teori yang menunjang dalam Perancangan dan Pembangunan Sistem Absensi Berbasis Web di KPID Jawa Barat

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendefinisian kebutuhan mengenai data-data yang dipakai pada saat kerja praktek, hasil kerja praktek yang meliputi analisis masalah, analisis sistem yang berjalan di tempat kerja praktek, analisis sistem yang terdiri dari analisis non fungsional dan analisis non fungsional, serta implementasi berdasarkan pada hasil perancangan dan pengujian program aplikasi.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang berhasil dan saran untuk masalah yang belum dapat terselesaikan.